

Ibadah Raya Surabaya, 20 Agustus 2023 (Minggu Siang)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 19: 17-Wahyu 20 menunjuk pada kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Hakim yang adil untuk menghukum dunia dengan pedang penghukuman--perjamuan Allah yang besar/pesta pembantaian.

Wahyu 19: 17-21

19:17. *Lalu aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari dan ia berseru dengan suara nyaring kepada semua burung yang terbang di tengah langit, katanya: "Marilah ke sini dan berkumpul untuk turut dalam perjamuan Allah, perjamuan yang besar,*

19:18. *supaya kamu makan daging semua raja dan daging semua panglima dan daging semua pahlawan dan daging semua kuda dan daging semua penunggangnya dan daging semua orang, baik yang merdeka maupun hamba, baik yang kecil maupun yang besar."*

19:19. *Dan aku melihat binatang itu dan raja-raja di bumi serta tentara-tentara mereka telah berkumpul untuk melakukan peperangan melawan Penunggang kuda itu dan tentara-Nya.*

19:20. *Maka tertangkaplah binatang itu dan bersama-sama dengan dia nabi palsu, yang telah mengadakan tanda-tanda di depan matanya, dan dengan demikian ia menyesatkan mereka yang telah menerima tanda dari binatang itu dan yang telah menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang.*

19:21. *Dan semua orang lain dibunuh dengan pedang, yang keluar dari mulut Penunggang kuda itu; dan semua burung kenyang oleh daging mereka.*

Yesus sebagai Hakim yang adil datang untuk menghukum dengan pedang penghukuman--perjamuan Allah yang besar; sama dengan pesta pembantaian secara massal di dunia.

Kalau tidak masuk di perjamuan kawin Anak Domba di awan-awan yang permai, akan masuk ke pesta pembantaian oleh pedang penghukuman sampai binasa di neraka selamanya.

Siapa yang masuk pesta pembantaian?

1. **Wahyu 19: 18, 21**

19:18. *supaya kamu makan daging semua raja dan daging semua panglima dan daging semua pahlawan dan daging semua kuda dan daging semua penunggangnya dan daging semua orang, baik yang merdeka maupun hamba, baik yang kecil maupun yang besar."*

19:21. *Dan semua orang lain dibunuh dengan pedang, yang keluar dari mulut Penunggang kuda itu; dan semua burung kenyang oleh daging mereka.*

Yang pertama: **orang-orang di luar Yesus--tidak percaya Yesus--termasuk gereja Tuhan yang menolak pedang penyucian sehingga tetap berbuat dosa dan puncaknya dosa--dosa makan minum dan kawin mengawinkan** (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 10 Agustus 2023](#)).

2. **Wahyu 19: 19**

19:19. *Dan aku melihat binatang itu dan raja-raja di bumi serta tentara-tentara mereka telah berkumpul untuk melakukan peperangan melawan Penunggang kuda itu dan tentara-Nya.*

'*binatang*'= Antikris.

'*tentara-Nya*'= pelayan Tuhan yang sudah sempurna.

Yang kedua: **orang-orang di luar Yesus atau imam-imam yang dikuasai oleh Antikris**, bahkan nanti menyembah Antikris, sehingga dicap 666--tubuh, jiwa, dan rohnya daging. Ia tidak mengalami keubahan hidup tetapi tetap manusia daging yang hidupnya seperti binatang buas--tidak punya pikiran dan perasaan--(diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 13 Agustus 2023](#)).

Hati-hati! Kalau kita sampai mengorbankan orang lain, itu berarti sama dengan binatang buas.

3. **Wahyu 19: 20**

19:20. *Maka tertangkaplah binatang itu dan bersama-sama dengan dia nabi palsu, yang telah mengadakan tanda-tanda di depan matanya, dan dengan demikian ia menyesatkan mereka yang telah menerima tanda dari binatang itu dan yang*

telah menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang.

Yang ketiga: **orang-orang di luar Yesus atau imam-imam yang disesatkan oleh nabi palsu** lewat ajaran palsu (diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 17 Agustus 2023*).

Dalam Matius 24 empat kali Tuhan berkata: *'Waspada terhadap penyesat-penyesat!'*.

AD. 3

Tujuan pengajaran sesat adalah **memutuskan hubungan kita dengan Allah Tritunggal**, yaitu:

1. 1 Timotius 4: 1-2

4:1. *Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan*

4:2. *oleh tipu dayapendusta-pendustayang hati nuraninya memakai cap mereka.*

Ajaran sesat memiliki cap atau meterai pada hati nurani--diselar dengan besi panas.

Selar besi panas biasanya pada binatang. Kalau binatang diselar besi panas, ini berarti sudah sah dan bisa diperjualbelikan.

Kalau hati nurani sudah dicap dengan ajaran palsu, **telinganya akan berpaling dari ajaran yang benar.**

Artinya: menolak firman pengajaran yang benar.

Berpaling kepada siapa? Kepada ajaran palsu.

2 Timotius 4: 3-4

4:3. *Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya.*

4:4. *Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng.*

Ajaran palsu yaitu dongeng-dongeng oleh nenek tua (1 Timotius 4: 7). Ada dua nenek tua:

- Izebel= ajaran palsu yang mengajarkan bahwa wanita boleh mengajar dan memerintah laki-laki--tahbisian yang salah.

Wahyu 2: 20, 24

2:20. *Tetapi Aku mencela engkau, karena engkau membiarkan wanita Izebel, yang menyebut dirinya nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Kusupaya berbuat zinah dan makan persembahan-persembahan berhala.*

2:24. *Tetapi kepada kamu, yaitu orang-orang lain di Tiatira, yang tidak mengikuti ajaran itu dan yang tidak menyelidiki apa yang mereka sebut seluk-beluk Iblis, kepada kamu Aku berkata: Aku tidak mau menanggung beban lain kepadamu.*

Dalam Wahyu 2 ini merupakan jemaat yang maju.

Kalau wanita jadi kepala, Yesus tidak akan bisa jadi kepala tetapi ular yang menjadi kepala, karena susunan yang benar adalah Yesus kepala dari suami, dan suami kepala dari isteri.

Akibatnya: hancur sekalipun terlihat hebat, karena kepalanya adalah ular, bukan Yesus.

Ayat 24= kalau ada wanita mengajar laki-laki, akan ada ajaran palsu tentang seluk-beluk Iblis, sampai belajar tentang neraka, tetapi tidak mau belajar Tabernakel.

Ajaran itu ada rohnya, kalau belajar tentang neraka, roh dari neraka yang akan masuk.

- Babel=ajaran palsu yang mengajarkan tentang kemakmuran dan hiburan jasmanitetapi tanpa penyucian, sehingga di dalamnya berkembang pesat percabulan, kekejian, kejahatan--menyangkut uang--dan lain-lain.

Wahyu 17: 3-5

17:3. *Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.*

17:4. *Dan perempuan itu memakai kain ungu dan kain kirmizi yang dihiasi dengan emas, permata dan mutiara, dan di tangannya ada suatu cawan emas penuh dengan segala kekejian dan kenajisan percabulannya.*

17:5. *Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babelbesar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari*

kekejian bumi."

'perempuan' = gambaran dari gereja Tuhan.

'duduk di atas seekor binatang' = didukung oleh Antikris.

Akibatnya: hancur.

Ajaran Babel juga mengajarkan tabhisan yang salah, karena Babel adalah pelacur, artinya tidak setia.

Jadi, pelayan Tuhan diajarkan untuk tidak setia. Yang penting hanya kemakmuran dan hiburan dunia, tetapi di dalamnya berkembang kejahatan dan kenajisan.

Ini seperti pada zaman Imam Eli, di mana Hofni dan Pinehas tidur dengan perempuan-perempuan yang melayani di depan pintu kemah Pertemuan.

Kalau sudah berpaling pada ajaran lain, kita akan **putus hubungan dengan Anak Allah/firman pengajaran yang benar**.

Akibatnya: tidak mengalami pembaharuan. Tidak ada firman pengajaran yang benar, maka tidak ada pembaharuan.

1 Petrus 1: 23-25

1:23. Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.

1:24. Sebab: "Semua yang hidup adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering, dan bunga gugur,

1:25. tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya." Inilah firman yang disampaikan Injil kepada kamu.

Manusia tetap menjadi manusia rumput/manusia daging sekalipun beribadah.

2 Timotius 3: 1-5

3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2. Manusia akan mencintai dirinya sendiri⁽¹⁾ dan menjadi hamba uang⁽²⁾. Mereka akan membual⁽³⁾ dan menyombongkan diri⁽⁴⁾, mereka akan menjadi pemfitnah⁽⁵⁾, mereka akan berontak terhadap orang tua⁽⁶⁾ dan tidak tahu berterima kasih⁽⁷⁾, tidak mempedulikan agama⁽⁸⁾,

3:3. tidak tahu mengasih⁽⁹⁾, tidak mau berdamai⁽¹⁰⁾, suka menjelekkan orang⁽¹¹⁾, tidak dapat mengekang diri⁽¹²⁾, garang⁽¹³⁾, tidak suka yang baik⁽¹⁴⁾,

3:4. suka mengkhianat⁽¹⁵⁾, tidak berpikir panjang⁽¹⁶⁾, berlagak tahu⁽¹⁷⁾, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah⁽¹⁸⁾.

3:5. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

'masa yang sukar' = sukar untuk berubah. Sudah beribadah, tetapi tidak berubah; tetap manusia daging.

'Manusia akan mencintai dirinya sendiri' = egois. Kalau sudah egois, tidak akan peduli siapapun--seperti binatang buas.

'tidak mempedulikan agama' = mempelajari agama lain.

'lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah' = tidak taat.

Sudah beribadah tetapi tanpa pengajaran yang benar, tidak akan terjadi pembaharuan, sehingga tetap mempertahankan manusia daging dengan delapan belas sifat tabiatnya, sehingga dicap 666. Ia menjadi sama seperti binatang buas yang keluar dari dalam laut, yaitu **Antikris** (Wahyu 13: 1).

Antikris ini menyaingi Yesus. Kalau Yesus tidak menguasai kita, berarti Antikristus. Tidak ada lain! Inilah akibat ajaran palsu; dongeng-dongeng.

2. Ajaran sesat memutuskan kita dengan Allah Roh Kudus. Kalau firman pengajaran yang benar selalu diurapi Roh Kudus.

Ajaran palsu tidak ada urapan Roh Kudus, sehingga kering. Hati-hati!

Akibatnya:

- Hati tidak damai; selalu mau bertengkar, mau menang sendiri.
- Hatinya kering; perkataannya kering, yaitu dusta, gosip dan sebagainya.
- Hatinya tidak tulus, artinya tidak jujur tetapi dikuasai oleh roh dusta.

Kalau sudah putus hubungan dengan Allah Roh Kudus, ia akan dikuasai oleh binatang buas yang keluar dari bumi, yaitu

nabi palsu.

Wahyu 13: 11

13:11. *Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga.*

Kalau tidak ada apa-apa kelihatan seperti anak domba, tetapi begitu ada apa-apa langsung suara naga. Hati-hati! Jangan sampai kita jadi spontan marah pada orang lain. Harus sabar!

Praktik tanpa Roh Kudus:

o **Yudas 1: 19**

1:19. *Mereka adalah pemecah belah yang dikuasai hanya oleh keinginan-keinginan dunia ini dan yang hidup tanpa Roh Kudus.*

Yang pertama: pemecah belah tubuh Kristus; merusak dan menghancurkan tubuh Kristus.

o **2 Petrus 2: 17, 22**

2:17. *Guru-guru palsu itu adalah seperti mata air yang kering, seperti kabut yang dihalaukan taufan; bagi mereka telah tersedia tempat dalam kegelapan yang paling dahsyat.*

2:22. *Bagi mereka cocok apa yang dikatakan peribahasa yang benar ini: "Anjing kembali lagi ke muntahnya, dan babi yang mandi kembali lagi ke kubangnya."*

'kabut yang dihalaukan taufan'= tidak ada airnya--kering.

'tempat dalam kegelapan yang paling dahsyat' = neraka selamanya.

Yang kedua: hidupnya seperti anjing dan babi.

Anjing menjilat muntahnya= perkataan dosa--jahat dan najis.

Babi kembali ke kubangan= perbuatan dosa sampai puncaknya dosa--dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

Kalau dibiarkan akan binasa selamanya--'tersedia tempat dalam kegelapan yang paling dahsyat'.

3. **Ajaran palsu memutuskan hubungan kita dengan Allah Bapa** di dalam kasih-Nya.

Efesus 2: 1-2

2:1. *Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.*

2:2. *Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.*

Kalau putus hubungan dengan Anak Allah dikuasai Antikris. Putus hubungan dengan Allah Roh Kudus dikuasai oleh nabi palsu.

Kalau putus hubungan dengan Allah Bapa, akan dikuasai oleh Setan dengan roh durhaka.

Tandanya: terjadi kedurhakaan.

Wujudnya:

o Durhaka kepada Tuhan, yaitu

- a. Tidak setia sampai meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Ibrani 10: 25-26

10:25. *Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.*

10:26. *Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.*

Ini sudah menjadi dosa kebiasaan, artinya tidak merasa berdosa sekalipun tidak datang beribadah.

Mulai dari gembala. Sekarang ini gembala tidak datang, tidak ada masalah, dan alasannya bermacam-macam.

Kalau dibiarkan akan tidak mau bahkan tidak bisa beribadah--tinggalkan ibadah pelayanan--, inilah dosa sengaja. Berarti tidak ada kasih Allah Bapa--tidak mengasihi Tuhan.

Kalau masih mengasihi Tuhan, saat tidak bisa beribadah, kita akan menangis.

"Pengalaman saya dulu. Saya sakit lalu tidak bisa berkhotbah. Saya menangis kenapa tidak bisa ibadah."

Dalam Ibrani 10: 25 '*semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat*' = sekarang hari Tuhan sudah jauh lebih dekat. Kita harus serius dalam ibadah. Jangan sampai kehilangan kasih Allah Bapa.

b. Yudas 1: 11

1:11. Celakalah mereka, karena mereka mengikuti jalan yang ditempuh Kain dan karena mereka, oleh sebab upah, menceburkan diri ke dalam kesesatan Bileam, dan mereka binasa karena kedurhakaan seperti Korah.

Yang kedua: beribadah melayani Tuhan tetapi bersungut karena menuntut hak seperti Korah.

Yang sering dituntut adalah upah secara jasmani--makan, minum--, kedudukan.

Ibadah pelayanan tidak disertai dengan ucapan syukur tetapi hanya menuntut hak secara jasmani.

Akhirnya Korah direndahkan serendah-rendahnya, dan ia masuk ke dalam bumi.

o Durhaka dalam nikah.

Matius 10: 21

10:21. Orang akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah akan anaknya. Dan anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan membunuh mereka.

Kedurhakaan dalam nikah adalah pertengkaran, kekerasan dalam rumah tangga, sampai perselingkuhan, perceraian, lalu kawin cerai.

Kawin cerai adalah ajaran palsu dari orang Farisi. Terakhir, kawin mengawinkan dan menuju pada kebinasaan.

Kalau ada sesuatu, berdamai. Yang bersalah mengaku dan yang benar mengampuni. Jangan sampai ada kekerasan dalam rumah tangga. Kalau terjadi kekerasan dalam rumah tangga, lalu sakit hati, bisa mengarah kepada perselingkuhan.

Anak-anak jangan sampai memberontak kepada orang tua!

Kalau putus hubungan dengan Allah Tritunggal, Setan tritunggal yang akan menguasai, sehingga kita tidak bisa menjadi sama mulia dengan Allah Tritunggal, tetapi dijadikan sama dengan Setan tritunggal yang akan dibinasakan di neraka selamanya.

Wahyu 20: 10

20:10. dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya.

Tuhan tidak rela manusia yang diciptakan-Nya terutama yang sudah dipakai dan diberkati-Nya--imam-imam--menjadi sama dengan Setan tritunggal karena ajaran sesat.

Jalan keluarnya: Yesus lahir di dunia, harus taat sampai mati di kayu salib, naik ke sorga, supaya kita mengalami kelahiran baru, yaitu menjadi manusia baru lewat baptisan air yang benar.

Seperti pada zaman Nuh dulu. Hati manusia tidak taat dan jahat, tetapi **lewat baptisan air bisa menjadi taat dengar-dengaran.**

1 Petrus 3: 20-21

3:20. yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi--langit terbuka--, yaitu hidup dalam urapan Roh Kudus.

Hidup dalam urapan Roh Kudus= **hati yang taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.**

Filipi2: 8-9

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

Yesus taat sampai mati di kayu salib, sehingga Ia mendapatkan nama di atas segala nama--nama Yesus yang berkuasa.

Kalau kita taat sampai daging tidak bersuara, kita akan bisa menyeru nama Yesus yang berkuasa.

Praktikkan siang ini! Serukan nama Yesus apapun yang kita hadapi! Jangan sampai putus hubungan dengan Allah Tritunggal!

Kalau putus hubungan dengan Anak Allah, kita dikuasai Antikris--ada ajaran-ajaran lain.

Kalau putus hubungan dengan Allah Roh Kudus, kita akan dikuasai nabi palsu--hati tidak damai, hati kering, hati tidak tulus (dusta).

Kalau putus hubungan dengan Allah Bapa, kita akan dikuasai Setan--tanpa kasih dan kita menjadi orang yang durhaka.

Jika kita bisa menyeru nama Yesus yang berkuasa, hasilnya:

1. **Filipi 2: 10**

2:10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

'segala yang ada di langit' = Setan.

'yang ada di atas bumi' = nabi palsu.

'yang ada di bawah bumi' = Antikris.

Hasil pertama: kuasa nama Yesus yang mengalahkan Setan tritunggal.

Artinya: kita kembali dalam hubungan yang baik dengan Allah Tritunggal dalam kandang penggembalaan--ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok.

Di dalam kandang penggembalaan, tubuh, jiwa, dan roh kita melekat pada Allah Tritunggal. Kita kembali dalam hubungan yang erat dengan Allah Tritunggal.

Ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok:

- Pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya; persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya.
- Meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci; persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran dan kurban Kristus.
- Mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa; persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.

Kita tergembala dengan benar dan baik, sehingga tidak bisa dijamah, disesatkan oleh ajaran palsu, dan dijatuhkan dalam dosa dan puncaknya dosa lagi oleh Setan tritunggal. Kita hidup benar dan suci. Kita tetap berpegang teguh firman pengajaran yang benar--Yesus sebagai kepala.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk mempersiapkan orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Ayat 11 = lima jabatan pokok bisa dijabarkan jadi tim doa, tim besuk, pemain musik dan sebagainya.

Kalau hidup suci, kita akan dipersiapkan dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Ikuti gerakan dari Tuhan, baik dipakai dalam doa, dana, dan sebagainya. Semuanya akan dipakai oleh Tuhan. **Kalau kepercayaan dipindahkan kepada orang lain, berarti Allah Tritunggal juga dipindahkan, sehingga kita kosong, dan hanya ada kebinasaan.**

Pembangunan Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Kembali pada nikah yang benar! **Kalau tidak kembali pada nikah yang benar--berselingkuh--,** tidak akan ada Allah Tritunggal, sehingga kita hancur. Mari melayani dalam penggembalaan dan antar penggembalaan.

Kalau kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus, kita akan disertai oleh Allah Tritunggal.

Bertahan dalam penggembalaan. Hidup benar dan suci, tetap dalam pelayanan. Kita dipakai oleh Tuhan dan hidup kita akan jadi indah pada waktunya--ada jubah indah.

2. Kuasa kemenangan atas Setan tritunggal:

- Setan tritunggal adalah sumber krisis ekonomi. Artinya: kita dipelihara dan dilindungi di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun. Kita dipelihara sampai '*takkan kekurangan aku*'.
- Setan tritunggal adalah sumber jalan buntu. Kuasa nama Yesus sanggup membuka semua jalan dalam hidup kita; Ia menyelesaikan semua masalah yang mustahil dalam hidup kita.
Yang penting adalah sabar dalam menunggu waktu Tuhan. Jangan mencari jalan keluar sendiri!

"Seperti kesaksian tadi. Kalau kita berusaha tanpa Tuhan, tidak akan bisa. Tetapi kalau kita berusaha ditambah menyerah kepada Tuhan, Tuhan akan membuka jalan. Kita dilatih Tuhan hanya untuk menyerah. Memang ada waktu Tuhan, harus bersabar."

3. Filipi 2: 9

2:9. *Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Diadan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,*

Hasil ketiga: kuasa nama Yesus sanggup meninggikan kita pada waktu-Nya.

Artinya:

- Gagal jadi berhasil dan indah; kejatuhan dalam dosa dan puncaknya dosa akan dipulihkan dan diangkat sehingga tetap hidup benar dan suci; yang hancur jadi baik.

Jangan takut! Kalau sudah tergembala dengan benar dan baik, hidup benar dan suci, dipakai oleh Tuhan, dan taat dengar-dengaran, kita akan bisa menyeru nama Yesus.

- Kuasa Tuhan mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari lidah--ukuran kesempurnaan.

Filipi 2: 11

2:11. *dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!*

Lidah hanya mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi.

Ini adalah tanda orang yang melembut. Setelah itu lidah hanya memuliakan Tuhan lewat perkataan baik.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk dalam perjamuan kawin Anak Domba di awan-awan yang permai, bukan pesta pembantaian. Ingat keluarga kita, doakan semuanya, supaya jangan ada yang ketinggalan di bumi. Setelah itu masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Mari, kita menyeru nama Yesus! Lepas dari ajaran palsu yang memutuskan hubungan dengan Allah Tritunggal!

Buktinya: kita kembali pada penggembalaan yang benar dan baik, ditambah dengan taat dengar-dengaran.

Tuhan memberkati.